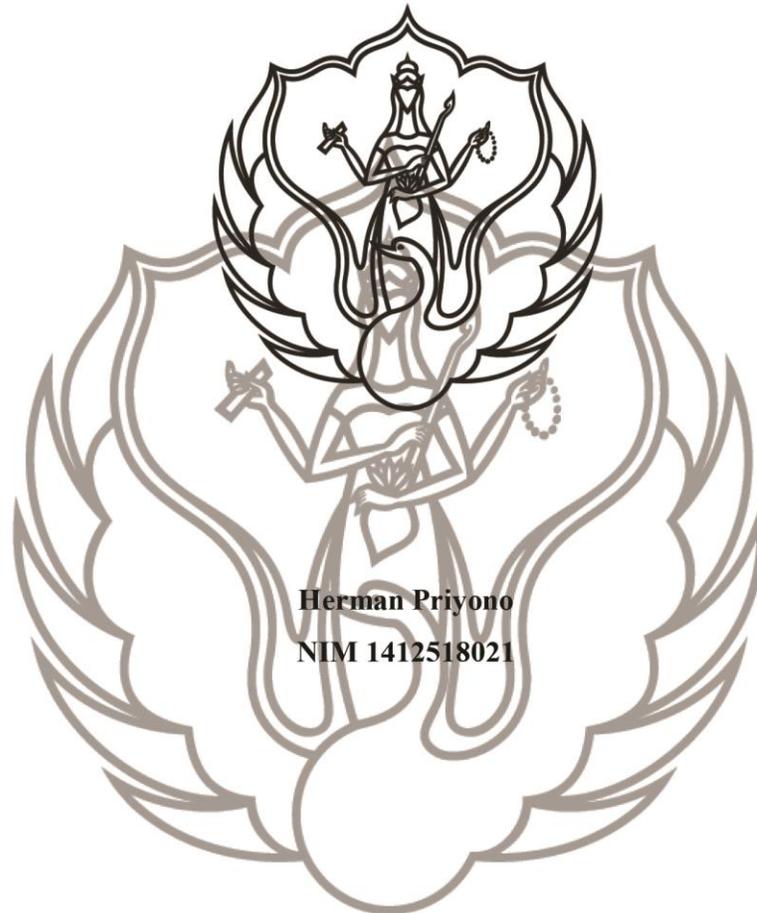


**IMAJINASI BAND PUNK SEX PISTOLS SEBAGAI
IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

**IMAJINASI BAND PUNK SEX PISTOLS SEBAGAI
IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Rupa Murni
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Herman Priyono**

NIM : **1412518021**

Menyatakan dengan bahwa laporan dan karya Tugas Akhir yang berjudul “Imajinasi Band Punk Sex Pistols Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis” ini adalah sepenuhnya adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Laporan ini dibuat berdasarkan pengalaman personal yang dialami dalam kehidupan sehari-hari, tidak berisikan tulisan yang dituliskan orang lain kecuali tulisan dari buku yang telah dikutip dengan tata cara penulisan yang sesuai sebagai referensi pendukung. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tidak ada paksaan dari pihak manapun. Bilamana terdapat ketidaksesuaian pada pernyataan ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 9 Mei 2021



Herman Priyono
NIM. 1412518021

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Berjudul:

IMAJINASI BAND SEX PISTOLS SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS, diajukan Herman Priyono, NIM 1412518021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 28 Mei 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

Satrio Hari Wicaksono, S.Sn., M.Sn.

NIP.19860615 201212 1 002

NIDN. 0415068602

Pembimbing II

Warsono, S.Sn,M.A

NIP.19760509 200312 1 001

NIDN. 0009057603

Cognate/Anggota

Deni Juliaedi, S.Sn., M.A

NIP. 197306212016041001

NIDN. 0021067305

Ketua Jurusan/

Program Studi/Ketua/Anggota

Dr. Miftahul Munir, M.Hum

NIP.197601042 009121 001

NIDN. 0004017605



KATA PENGANTAR

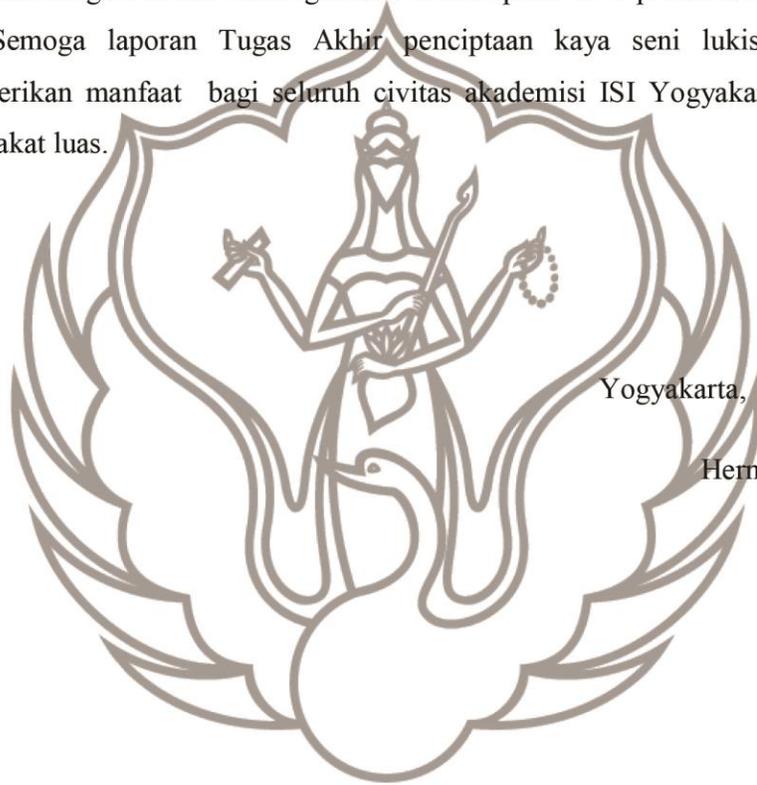
Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas rahmat dan ridho-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Imajinasi Band Sex Pistol Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis” merupakan syarat ujian Tugas Akhir Penciptaan Karya bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar S-1 Program Studi Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan bantuan banyak dari pihak, oleh karena itu dengan rasa suka cita dihaturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Satrio Hari Wicaksono, S.Sn.,M.Sn.selaku Dosen Pembimbing I atas segala ilmu, motifasi dan sarannya.
2. Bapak Warsono, S.Sn,M.A., selaku Dosen Pembimbing II atas segala bimbingan, motifasi dan sarannya.
3. Ibu Wiwik Sri Wulandari, S.Sn.,M.Sn. selaku Dosen Wali atas segala sarannya.
4. Bapak Dr. Miftahul Munir, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Suluruh Dosen Seni Rupa, Seni Rupa Murni khususnya dan staf atas semua pengajaran ilmu yang bermanfaat dan berguna bagi saya dan penciptaan tugas akhir.
8. Untuk ibu dan bapaku, yang telah berjuang melahirkan, membesarkan dan membuka jalan atas semua yang dilakukan anak-anaknya.
9. Keluarga Seni Rupa Murni Angkatan 2014, yang telah banyak memberikan pengalaman ilmu, pertemanan dan solidaritas.
10. Teruntuk sahabat karib Bimbi Wahyu Mentari yang selalu mendukung dan membantu pada setiap proses pembuatan Tugas akhir ini.

11. Triana Nur Maria, Yadika Gandrig Horidontal, Yogi Septifano, Ajeng Pratiwi dan Galih Hendra Swastika yang selalu membantu, sehingga Tugas Akhir ini dapat berjalan dengan lancar.
12. Seluruh civitas akademik ISI Yogyakarta yang ikut membangun karakter saya saat ini.

Secara personal penyusunan laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Patung ini telah digarap secara maksimal, namun laporan Tugas akhir penciptaan ini masih memiliki banyak kelemahan. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan kemampuan dan penulisan yang lebih baik. Semoga laporan Tugas Akhir penciptaan karya seni lukis ini dapat memeberikan manfaat bagi seluruh civitas akademisi ISI Yogyakarta maupun masyarakat luas.



Yogyakarta, 9 Mei 2021

Herman Priyono

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Pernyataan Keaslian.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
Gambar Acuan.....	viii
Gambar Tahap Pembentukan	viii
Gambar Karya	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan.....	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
D. Makna Judul	5
BAB II KONSEP.....	8
A. Konsep Penciptaan.....	7
B. Konsep Perwujudan.....	10
BAB III PROSES PEMBENTUKAN	15
A. Bahan.....	14
B. Alat.....	19
C. Teknik.....	25
D. Tahap Perwujudan.....	26
BAB IV TINJAUAN KARYA	15
BAB V PENUTUP	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar Acuan

Gambar.2. 1.Cover Album Sex Pistols	10
Gambar.2. 2. Karya Wedhar Riyadi.....	12
Gambar.2. 3.Karya Eko Nugroho	13
Gambar.2. 4.Karya Thrush Holmes	13
Gambar.2. 5. Karya Warsono.....	13

Gambar Tahap Pembentukan

Gambar.3. 1. Kanvas.....	15
Gambar.3. 2. Spanram	15
Gambar.3. 3. Cat.....	16
Gambar.3. 4. Varnish	17
Gambar.3. 5. LED Neon Flex	17
Gambar.3. 6. Kabel	18
Gambar.3. 7. Kertas	19
Gambar.3. 8. Multipleks	19
Gambar.3. 9. Kuas	20
Gambar.3. 10. Wadah cat.....	20
Gambar.3. 11. Palet cat	21
Gambar.3. 12. Pisau palet.....	21
Gambar.3. 13. Guntaker dan isi	22
Gambar.3. 14. Pensil.....	23
Gambar.3. 15. Solder	23
Gambar.3. 16. Bor Listrik.....	23
Gambar.3. 17. Obeng	24

Gambar Karya

Gambar.4 1. Together	28
Gambar.4 2. Love (Sid and Nancy)	30
Gambar.4 3. Holidays In The Sun	32
Gambar.4 4. No Future	34
Gambar.4 5. The Body	36
Gambar.4 6. No Body Cares	38
Gambar.4 7. Sid Vicious	40
Gambar.4 8. No Feeling	42
Gambar.4 9. Burn (Steve Jones)	44
Gambar.4 10. Crash (Johnny Rotten)	46
Gambar.4 11. Eat All	48
Gambar.4 12. Maha Beli	50
Gambar.4 13. Cover (Good Save The Queen)	52
Gambar.4 14. Album (never mind the bollocks here's the sex pistols)	54
Gambar.4 15. Race	56
Gambar.4 16. Something Wrong	58
Gambar.4 17. The Brain (Malcolm McLaren)	60
Gambar.4 18. The drummer (Paul Cook)	62
Gambar.4 19. VOICE (Jonny Rotten)	64
Gambar.4 20. Anarchy in the U.K (on progress)	66

DAFTAR LAMPIRAN

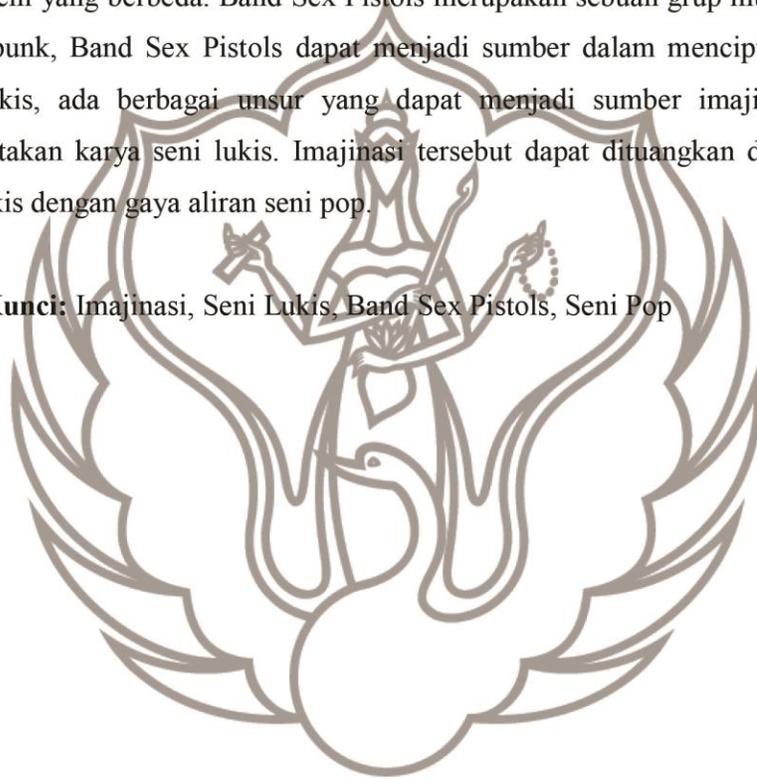
Foto Mahasiswa.....	72
Curriculum Vitae.....	72
Poster Pameran.....	73
Katalog Pameran.....	74
Dokumentasi Display dan Pameran.....	75



ABSTRAK

Salah satu sumber dalam menciptakan seni yaitu imajinasi atau daya pikir seseorang untuk membayangkan atau menciptakan sebuah karya, yang akhirnya dapat dinikmati oleh pembaca, pendengar atau penonton yang dapat pula mengimajinasi mereka, dan juga dapat memunculkan karya seni baru berdasarkan imajinasi yang didapat dari pencipta karya seni tersebut. Seni lukis dapat juga tercipta atas dasar keinginan untuk mengkomunikasikan atau mengapresiasi hal-hal yang dialami, dapat juga tercipta atas dasar imajinasi yang dihasilkan dari karya seni yang berbeda. Band Sex Pistols merupakan sebuah grup musik dengan aliran punk, Band Sex Pistols dapat menjadi sumber dalam menciptakan karya seni lukis, ada berbagai unsur yang dapat menjadi sumber imajinasi dalam menciptakan karya seni lukis. Imajinasi tersebut dapat dituangkan dalam karya seni lukis dengan gaya aliran seni pop.

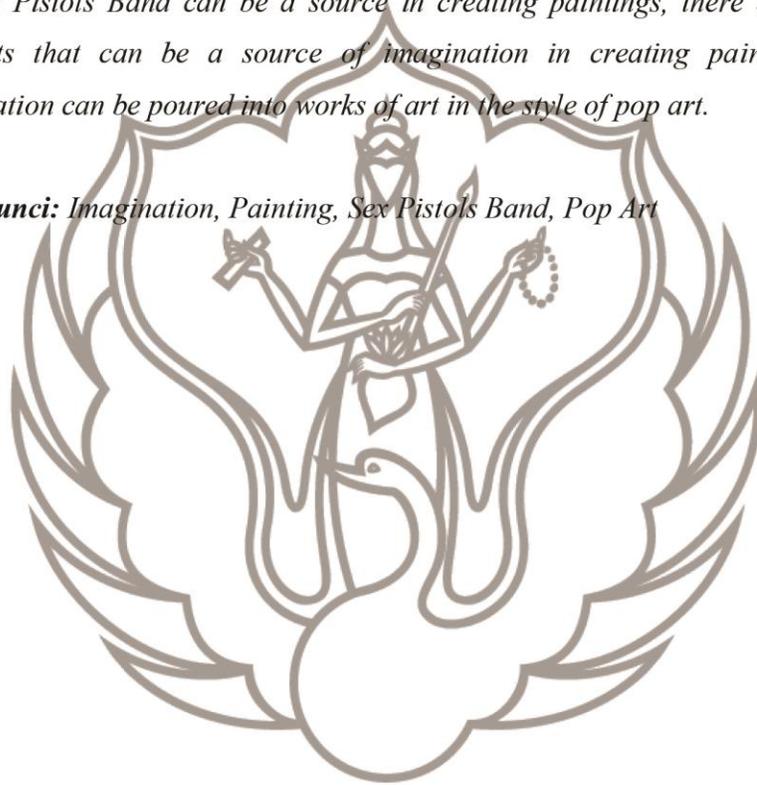
Kata Kunci: Imajinasi, Seni Lukis, Band Sex Pistols, Seni Pop



ABSTRACT

One of the sources in creating art is the imagination or the power of one's mind to imagine or create a work, which ultimately can be enjoyed by readers, listeners or viewers who can also imagine them, and can also bring up new works of art based on the imagination obtained from the creator of the artwork. Painting can also be created on the basis of the desire to communicate or appreciate the things experienced, it can also be created on the basis of imagination generated from different works of art. The Sex Pistols Band is a music group with punk genres, the Sex Pistols Band can be a source in creating paintings, there are various elements that can be a source of imagination in creating paintings. This imagination can be poured into works of art in the style of pop art.

Kata Kunci: *Imagination, Painting, Sex Pistols Band, Pop Art*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia secara sadar dengan menggunakan media untuk mengungkapkan atau menyampaikan pikiran dan perasaan kepada orang lain dalam bentuk, visual, suara maupun gerak, salah satu sumber dalam menciptakan seni yaitu imajinasi atau daya pikir seseorang untuk membayangkan atau menciptakan sebuah karya, yang akhirnya dapat dinikmati oleh pembaca, pendengar atau penonton yang dapat pula mengimajinasi mereka, dan juga dapat memunculkan karya seni baru berdasarkan imajinasi yang didapat dari pencipta karya seni tersebut. Beberapa ragam seni yang dapat menyampaikan pemikiran penciptanya bisa berupa seni rupa, seni tari, seni teater, dan juga seni musik.

Seni sejatinya dapat berperan dan bermanfaat apa saja dalam manusia, sesuai dengan yang kita kehendaki. Seni lukis dapat juga tercipta atas dasar keinginan untuk mengkomunikasikan atau mengapresiasi hal-hal yang dialami, tidak jauh berbeda fungsi dari seni rupa. Musik sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari, musik mempunyai fungsi personal, sosial, dan fisik dari suatu ciptaan objek sebagai wadah atau alat, tiap personal atau individu mempunyai ketertarikan pada genre yang berbeda, ketertarikan pada genre musik dapat dipengaruhi dalam berbagai hal diantaranya tingkat sosial, gaya hidup, budaya, dan loyalitas yang memotivasi pendengar. Genre atau suatu aliran musik tidak serta merta muncul begitu saja, musik menjadi salah satu media komunikasi atau cara penyampaian pesan, mengekspresikan atau menjelaskan aspek-aspek tentang eksistensi sosial kolektif sebagai lawan dari bermacam-macam pengalaman personal maupun individu. Musik sering kali mengungkap kondisi sosial, musik juga merupakan sebuah wujud resistensi. Salah satu genre atau aliran musik yang mengungkap tema kondisi sosial adalah musik punk.

Istilah Punk sendiri pertama kali muncul dalam jurnalisme musik pada tahun 1970. Tepatnya saat Nick Tosches menulis sebuah esai berjudul *The Punk Muse: The True Story of Protopathic Spiff Including the Lowdown on the Trouble-Making Five-Percent of America's Youth* di majalah *Fusion*. Tosches menjelaskan sebuah aliran musik baru di Amerika Serikat yang dimainkan sekelompok anak muda (Novianto, 2016:239). Punk secara etimologis berasal dari bahasa Inggris, yaitu "*Public United not Kindom*", kemudian disingkat menjadi P.U.N.K, atau dalam bahasa Indonesia berarti sebuah kesatuan/komunitas di luar kerajaan/pemerintahan. Punk bukan hanya sekedar musik melainkan ideologi, musik punk lahir dari sifat melawan, dan perlawanan pada keadaan masyarakat pada umumnya seperti budaya konsumtif, ketimpangan sosial, dan punk tidak hanya menciptakan perlawanan melalui realisasi musik tetapi juga gaya hidup, komunitas, dan kebudayaan. Ada berbagai sumber yang menyebutkan bahwa Punk lahir di Inggris bersamaan dengan munculnya band Sex Pistols, tetapi dalam berbagai literatur Punk lahir dari Amerika pada tahun 1974 yang berkaitan erat dengan sebuah klub malam kecil yang bernama *Country Bluegrass*, klub yang mejadi tempat bagi band-band *underground*. Di klub itu band-band Punk seperti Ramones, Television, Patti Smith, tampil. Dalam buku Roger Sabin disebutkan bahwa "*The look, the idea, is then said to have been imported into Britain – with help Malcolm McLaren*" (Sabin, 1999:3) dalam kutipan tersebut mengatakan bahwa penampilan, musik, ide dikatakan diimpor ke Inggris atas bantuan Malcolm McLaren. Malcolm merupakan seorang pemilik toko pakaian yang bernama Sex dan kemudian membentuk sebuah band bernama Sex Pistols.

Penulis mempunyai ketertarikan dengan Band Sex Pistols dari lagu-lagu sampai ke latar belakang kehidupan para personilnya, salah satu ketertarikan penulis akan lagunya Band Sex Pistol adalah lagu yang berjudul "God Save The Queen" yang disalah satu baitnya berbunyi :

Don't be told what you want

Don't be told what you need

There's no future, no future

No future for you

Menurut penulis potongan lirik tersebut memiliki arti “tidak ada masa depan” makna dari kata-kata tersebut dikarenakan rezim yang fasis, dan bermaksud membangkitkan simpati bagi kaum pekerja dan kebencian terhadap monarki di Negara Inggris pada waktu itu.

Selain menyukai lirik-lirik yang dibawakan dalam lagu Band Sex Pistols, penulis juga mengumpulkan informasi beberapa kisah mengenai Band Sex Pistols, kisah menarik dibalik lagu-lagu yang disampaikan, kehidupan pribadi personil juga sangat menarik karena mengandung kontroversial seperti salah satu contoh bassis Sex Pistols Sid Vicious yang mempunyai kehidupan yang pelik terutama kisah cintanya yang sampai saat ini menjadi teka-teki, Sid Vicious diduga membunuh kekasihnya Nancy Spugen.

Seni dapat menjadi salah satu dari aktivitas kaum Punk, karya visual juga salah satu media untuk menyuarakan pemikiran dalam bentuk visual, biasanya karya-karya visual punk lebih mengandung sindiran, pemberontakan, dan tidak sedikit berpropaganda, biasanya karya-karya tersebut dapat ditemui pada zine.

Hal ini yang melatar belakangi penulis mengangkat tema “Imajinasi Band Sex Pistols Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis” penulis memiliki ketertarikan atas dasar pengalaman pribadi penulis yang diawali dengan ketertarikan terhadap dunia musik khususnya punk terlebih dahulu, kemudian penulis tertarik akan karya visual yang terdapat pada cover album, zine dan pamflet yang ada pada band-band musik punk, band Sex Pistols sangat berpengaruh terhadap penulis dikarenakan band Sex Pistols merupakan salah satu pionir band musik punk di Inggris, penulis tertarik dan merasakan kegelisahan-kegelisahan yang sama terhadap lirik yang terkandung dalam lagu-lagu band Sex Pistols beberapa unsur lirik yang terkandung yang

menyinggung konsumerisme, kekerasan, anarki, perlawanan terhadap politisi sampai fasisme, dan ada juga ketertarikan penulis cover album dari band Sex Pistols, dari pengalaman pribadi penulis tersebut menjadi latarbelakang penulis terpicu mengimpementasikan menjadi sebuah karya seni khususnya seni lukis.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mempunyai rumusan yang menjadi permasalahan penciptaan sebuah karya, diantaranya :

1. Apa yang menjadi daya tarik dari band Sex Pistols sehingga dipilih sebagai pokok bahasan dalam penciptaan karya seni lukis?
2. Apa saja yang menjadi unsur-unsur yang diambil band Sex Pistol sebagai konsep karya seni lukis?
3. Bagaimana bentuk, dan teknik imajinasi karya seni lukis yang terinspirasi band Sex Pistols?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan

Tujuan dari penulisan penciptaan karya tugas akhir ini adalah :

1. Mendeskripsikan band Sex Pistols yang menjadi pokok bahasan dalam penciptaan karya seni lukis.
2. Mendeskripsikan unsur-unsur yang menjadi konsep karya seni lukis yang diambil dari band Sex Pistols.
3. Memvisualkan unsur-unsur band Sex Pistol kedalam karya seni lukis.

Manfaat

Tugas akhir karya seni yang berjudul “Imajinasi Band Sex Pistols Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis” diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi penulis:
 - a. Mengetahui secara langsung bagaimana menyusun konsep penciptaan karya seni khususnya seni lukis.

- b. Menambah pengetahuan tentang band Sex Pistols yang menjadi ide penciptaan karya.

2. Bagi Pembaca :

- a. Menambah wawasan dalam pengembangan kreatifitas khususnya di bidang seni lukis
- b. Menambah wawasan dalam hal ide dan tema yang diangkat sebagai konsep dalam karya seni

3. Bagi Lembaga :

- a. Sebagai Refrensi dalam menambah sumber bacaan khususnya program studi seni rupa
- b. Sebagai acuan dan bahan kajian untuk mahasiswa fakultas seni rupa

D. Makna Judul

Judul dalam Karya Tugas Akhir ini adalah **“Imajinasi Band Sex Pistols Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis”** untuk menghindari kesalahan penafsiran mengenai judul penulisan, dalam kata-kata yang diambil penulis sebagai judul mempunyai pengertian sebagai berikut:

1. Imajinasi

Imajinasi merupakan suatu daya pikir untuk membayangkan atau mengangan-angan atau menciptakan gambar-gambar kejadian berdasarkan pikiran atau pengalaman seseorang.

Imajinasi terpaut erat dengan proses kreatif, serta berfungsi untuk menggabungkan berbagai serpihan informasi yang didapat dari bagian-bagian indera menjadi suatu gambaran utuh dan lengkap (Susanto, 2011: 190).

2. Band Sex Pistols

Band Sex Pistols dibentuk Malcolm pada tahun 1975, yang personilnya merupakan anak-anak muda yang kerap menghabiskan waktu ditoko pakaian milik Malcolm McLaren, dikemudian hari band Sex Pistols menjadi salah satu ikon punk dan menjadi band punk

paling terkenal dan berpengaruh. Sex Pistols menjadi salah satu band yang penuh kontroversi, Lagu- lagu yang dilahirkan mengandung lirik tajam yang menyinggung konsumerisme, kekerasan, anarki, perlawanan terhadap politisi sampai fasisme. Sex Pistols mempunyai empat personil yaitu Jonny Rotten, Sid Vicious, Paul Cook, Steve Jones dengan satu kali pergantian personil yang sebelumnya Glen Matlock digantikan dengan Sid Vicious pada instrument bass.

Dalam penciptaan karya seni lukis penulis menjadikan Band Sex Pistols sebuah objek yang mempunyai unsur-unsur yang diangkat penulis sebagai ide konsep penciptaan. Unsur-unsur yang dapat menjadi ide penciptaan karya seni rupa yang diambil dari band Sex Pistols bisa berupa tema dalam lirik, latar belakang kehidupan pribadi personil band sex pistols dan cover album.

3. Ide Penciptaan

Ide merupakan pokok isi yang dibicarakan oleh perupa melalui karya-karyanya, dalam hal ini banyak hal yang dapat dijadikan ide, pada umumnya ide mencakup benda dan alam, pengalaman pribadi, kajian, dan objek. Penciptaan merupakan proses, cara dan perbuatan menciptakan

4. Karya

Karya merupakan sesuatu yang dibuat berdasarkan ide atau gagasan dari manusia, karya juga sebuah hasil pemikiran kreatif seseorang, salah satu perwujudan karya dapat berupa karya seni rupa. Karya seni rupa merupakan cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang dapat ditangkap mata, hal ini karna seni rupa mengolah konsep garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur dan pencahayaan dengan acuan estetika.

5. Seni Lukis

Seni lukis merupakan seni mengenai cabang seni rupa yang diartikan seni lukis adalah sebuah pengembangan yang utuh dari menggambar, seni lukis merupakan cabang seni rupa berbentuk dua dimensi yang

diwujudkan dalam bidang seperti kanvas, papan, kertas, dan lainnya. Definisi seni lukis menurut Sukaryono (1998) seni lukis merupakan sebuah ungkapan isi hati dan perasaan yang disebut sebagai bahasa seniman yang dikomunikasikan.

